

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melalui pendekatan riset lapangan (*field research*), peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengobservasi fenomena yang terjadi secara faktual dan mendalam untuk menggali serta mengumpulkan data secara autentik melalui wawancara (tanya jawab). Penelitian ini mengadopsi desain kualitatif deskriptif yang difokuskan untuk memaparkan dan menganalisis fenomena secara mendalam. Tujuannya adalah untuk menyajikan realitas objek penelitian secara autentik, tanpa melakukan intervensi atau modifikasi terhadap keadaan asli di lapangan.

Penelitian yang penulis lakukan yaitu secara langsung datang ketempat lokasi yang diteliti yakni MAN 1 Banjarmasin terletak di JL. Kp. Melayu Darat Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini merujuk pada para informan atau narasumber yang memiliki relevansi langsung dengan topik yang dikaji. Peran mereka adalah sebagai penyedia data primer yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Secara spesifik, pihak yang ditetapkan sebagai subjek penelitian meliputi guru yang bertanggung jawab untuk mengelola warung kejujuran, guru akidah akhlak, guru BK dan Siswa.

2. Objek penelitian

objek penelitian ini adalah variabel atau pokok persoalan yang dikaji untuk memecahkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun

sasaran telaah dalam penelitian ini mencakup pengimplementasian warung kejujuran dan upaya membangun karakter jujur siswa pada warung kejujuran pada MAN 1 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber data

Sumber data merupakan seluruh subjek atau referensi yang menjadi asal diperolehnya informasi guna mendukung kelengkapan data penelitian. Dalam konteks ini, sumber data mencakup segala instrumen yang mampu menyediakan keterangan relevan terkait fokus permasalahan yang dikaji. Sumber data didefinisikan sebagai asal-muasal informasi yang dihimpun selama proses penelitian. Hal ini mencakup rujukan teoretis dari berbagai bahan pustaka (literatur) serta keterangan langsung yang bersumber dari individu, baik bertindak sebagai informan kunci maupun responden, guna menjamin validitas data yang diperoleh.³³ Ditinjau dari asal perolehannya, data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data orisinal yang dihimpun secara spesifik oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang tengah dikaji. Informasi ini diperoleh melalui proses pengumpulan mandiri langsung dari sumber utama atau melalui observasi mendalam di lokasi yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan observasi langsung kesekolah dan mengumpulkan data primer dengan cara mewawancarai guru yang bertanggung jawab mengelola warung kejujuran, guru akidah akhlak, guru BK dan siswa.

³³ Mahmud, Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 151.

2. Data sekunder dipahami sebagai sumber informasi pelengkap yang dihimpun peneliti melalui perantara atau media tertentu, bukan melalui interaksi langsung dengan sumber pertama, melainkan melalui referensi yang telah tersedia. Data ini bersifat melengkapi dan memperkuat analisis penelitian. Adapun yang dikategorikan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah latar belakang berdiri serta visi dan misi dari MAN 1 Banjarmasin³⁴

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam proses penghimpunan informasi di lapangan, Peneliti menerapkan beragam teknik penghimpunan data yang komprehensif, mencakup:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu teknik penghimpunan data yang mengandalkan aktivitas pengamatan manusia secara langsung terhadap suatu fenomena. Dalam praktiknya, indra penglihatan berfungsi sebagai instrumen utama, yang didukung oleh panca indra lainnya seperti pendengaran dan peraba, guna menangkap realitas yang ada di lokasi penelitian secara utuh.³⁵ Dalam konteks penelitian ini, observasi didefinisikan sebagai keterlibatan peneliti secara langsung dalam melakukan pemantauan terhadap warung kejujuran pada MAN 1 Banjarmasin.

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137

³⁵ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.81.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai teknik perolehan data melalui interaksi verbal atau dialog terarah untuk mencapai tujuan penelitian tertentu. Proses ini merupakan pertukaran informasi secara langsung antara peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) yang memberikan stimulus berupa pertanyaan, dan responden sebagai informan (*interviewee*) yang memberikan penjelasan atau jawaban terkait topik yang dikaji.³⁶ Pada penelitian ini peneliti mewawancarai guru yang bertugas untuk mengelola warung kejujuran, guru akidah akhlak, guru BK dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Metode penghimpunan data yang dilaksanakan melalui pengkajian mendalam terhadap beragam literatur dan sumber tertulis. Metode ini melibatkan analisis mendalam terhadap bahan-bahan pustaka, dokumen resmi, regulasi atau peraturan, serta literatur lain yang relevan guna mendukung validitas informasi dalam penelitian.³⁷ Teknik dokumentasi dalam studi ini dioptimalkan melalui pemanfaatan berbagai referensi literatur, baik berupa buku-buku pendukung maupun sumber digital dari internet yang memiliki relevansi kuat dengan topik penelitian.

³⁶ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 88.

³⁷ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif... h. 143-149

E. Teknik Pengolahan dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan data

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan tahap awal dalam pengolahan data yang dilakukan melalui pemeriksaan kembali terhadap seluruh data yang telah terkumpul. Proses ini difokuskan pada penilaian aspek kelengkapan informasi, tingkat keterbacaan data, kejelasan makna yang disampaikan, serta konsistensi dan relevansi antara satu data dengan data lainnya.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data obeservasi, wawancara, dan dokumen terkait Warung kejujuran di MAN 1 Banjarmasin

b. *Classifying* (Klasifikasi)

Classifying merupakan tahap pengategorian seluruh data yang dihimpun melalui wawancara mendalam, observasi, maupun catatan lapangan. Proses ini dilakukan dengan meninjau serta menelaah data secara komprehensif, untuk melakukan klasifikasi data ke dalam tipologi atau kategori-kategori spesifik sesuai dengan fokus dan kebutuhan analisis penelitian.³⁹ Langkah ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks agar lebih mudah dipahami serta menjamin objektivitas informasi yang diperlukan. Selanjutnya, Data diklasifikasikan ke dalam berbagai kategori berdasarkan kemiripan atau homogeinitas karakteristik yang dimiliki, baik yang

³⁸ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 104-105.

bersumber dari hasil wawancara, temuan observasi, maupun studi dokumentasi.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying merupakan tahap verifikasi atau pemeriksaan kembali terhadap seluruh data dan informasi yang telah dihimpun dari lapangan. Proses ini krusial untuk memastikan bahwa data tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga absah dan layak untuk digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian.⁴⁰

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Tahap akhir dari rangkaian pengolahan data adalah penarikan kesimpulan atau *concluding*. Pada fase ini, peneliti merumuskan hasil akhir yang merepresentasikan objek penelitian berdasarkan sintesis dari tiga tahap sebelumnya, yaitu *editing*, *classifying*, dan *verifying*. Kesimpulan ini berfungsi sebagai jawaban final yang komprehensif atas permasalahan yang dikaji.

2. Analisis data

Analisis data merupakan tahapan fundamental dalam penelitian ilmiah yang melibatkan pengolahan data mentah melalui proses pembersihan hingga pemodelan secara terstruktur. Hal ini dilakukan guna mengekstraksi informasi penting, merumuskan kesimpulan yang valid, serta menjadi landasan strategis dalam pengambilan keputusan.⁴¹ Proses analisis ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu

⁴⁰ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), hlm. 84.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., 244

pengumpulan dan penyaringan data yang dilakukan secara bersamaan, dilanjutkan dengan penyusunan data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data dipahami sebagai mekanisme seleksi, pemfokusan pada penyederhanaan, pengabstraksian, serta konversi data mentah yang bersumber dari catatan lapangan. Proses ini bersifat kontinu dan berlangsung secara simultan sepanjang penelitian kualitatif atau selama tahap penghimpunan data dilakukan.

b. Penyajian data

Penyajian data diartikan sebagai pengorganisasian informasi secara terstruktur yang memungkinkan peneliti untuk melakukan inferensi atau penarikan kesimpulan serta merumuskan langkah-langkah tindakan selanjutnya

c. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan elemen fundamental yang tidak terpisahkan dalam kerangka analisis data secara komprehensif. Sepanjang proses penelitian berlangsung, simpulan-simpulan yang dihasilkan senantiasa melalui tahap verifikasi guna memastikan validitas dan akurasi temuannya.